

# SISTEM PENCEGAHAN KORUPSI & FRAUD SECARA INTERNAL DI BPJS KESEHATAN

dr. Taufik Hidayat MM

Direktur SDM & Umum



Disampaikan dalam  
Diskusi Strategi untuk mencegah Fraud & Korupsi di Jaminan Kesehatan Nasional  
6 November 2013

# SISTEMATIKA

**I. SJSN & BPJS KESEHATAN**

**II. RANCANGAN SISTEM PENGAWASAN  
INTERNAL PADA BPJS KESEHATAN**

**III. PENERAPAN SISTEM PENGAWASAN  
INTERNAL PADA BPJS KESEHATAN**

**IV. KASUS FRAUD & KORUPSI TINDAKAN YANG  
BERHASIL DIUNGKAPKAN**

**V. ISU STRATEGIS & TANTANGAN PROGRAM  
ANTI FRAUD DI BPJS KESEHATAN**

# |

# **SJSN DAN BPJS KESEHATAN**

# UU SJSN dan UU BPJS



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 40 TAHUN 2004**

**TENTANG**

**SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 24 TAHUN 2011

TENTANG

BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

**”1 JANUARI 2014, PT ASKES (PERSERO) MENJADI BPJS KESEHATAN”**

## TUGAS PT ASKES (PERSERO) PENYIAPAN OPERASIONAL BPJS KESEHATAN SESUAI MANDAT UU BPJS No. 24/2011

### UU No 24/2011 Pasal 24

- (1) Direksi berfungsi melaksanakan penyelenggaraan kegiatan operasional BPJS yang menjamin Peserta untuk mendapatkan Manfaat sesuai haknya
- (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi bertugas untuk (a) Melaksanakan pengelolaan BPJS yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, **pengawasan** dan evaluasi

2013

2014 - 2019

**BPJS Kesehatan**

**CAKUPAN  
SEMESTA  
2019**



**ASKES**

**BUMN, Jumlah Peserta Askes  
Sosial 16 juta Jiwa**

**Jumlah Peserta Askes pada 2014 menjadi 120 juta jiwa**

Badan Hukum PUBLIK, Langsung Bertanggung  
Jawab Kepada PRESIDEN, Peserta Seluruh  
Penduduk Indonesia (bertahap)

# TIGA FAKTOR KUNCI SUKSES BPJS

- Biaya membangun hubungan dengan institusi terkait
- Biaya yang diakibatkan oleh proses Transformasi

- Lebih banyak pilihan PPK
- Hotline service 24 jam
- Akses informasi cepat “click” website

**1. Efisiensi dan Efektivitas Biaya**

**2. Pelayanan Peserta lebih baik**

**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

**Dampak implementasi JKN**

- Interaksi dan transaksi lebih banyak dan cepat
- Cakupan Nasional
- Segmentasi pelanggan, instrumen finansial bervariasi

**3. Transparansi dan Akuntabilitas**

- Persaingan diantara provider menjadi lebih kompetitif.
- Sistem remunerasi, promosi, mutasi, reward, punishment lebih terbuka dan bertanggung jawab.

**Higher uncertainty but greater opportunities**

## PERTANYAANNYA:

**Bagaimana desain sistem pengawasan internal untuk pencegahan fraud & korupsi yang dilakukan Internal dan atau Eksternal ?**





## PENGERTIAN PENGAWASAN

- Proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Sondang P.Siagian)
- Segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak (Suyamto)
- Menurut Boynton dkk (2003 : 373) Pengawasan Internal adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut :
  - a. Keandalan pelaporan keuangan
  - b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
  - c. Efektivitas dan efisiensi operasi

## FUNGSI PENGAWASAN

- **Eksplanasi**, pengawasan menghimpun informasi yang dapat menjelaskan mengapa hasil-hasil kebijakan publik dan program yang dicanangkan berbeda.
- **Akuntansi**, pengawasan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk melakukan akuntansi atas perubahan sosial ekonomi yang terjadi setelah dilaksanakannya sejumlah kebijakan publik dari waktu ke waktu.
- **Pemeriksaan**, pengawasan membantu menentukan apakah sumberdaya dan pelayanan yang dimaksudkan untuk kelompok sasaran maupun konsumen tertentu memang telah sampai kepada mereka. dan
- **Kepatuhan**, pengawasan bermanfaat untuk menentukan apakah tindakan dari para administrator program, staf dan pelaku lain sesuai dengan standar dan prosedur yang dibuat oleh legislator, instansi pemerintah dan atau lembaga profesional.

*Sumber : Daly Erni, 2008*

## KARAKTERISTIK SISTEM PENGAWASAN INTERNAL YANG BAIK

Menurut Aziz (2006), karakteristik Sistem Pengawasan Internal yang baik sebagai berikut :

### 1. Preemptif

Tindakan penyadaran seluruh anggota organisasi termasuk unsur Pimpinan/staf bahwa segala sesuatu tindakan yang dilakukan dapat mendorong terjadinya pelanggaran harus dihindarkan.

### 2. Preventif

Tindakan yang diarahkan untuk mencegah sedini mungkin kemungkinan terjadinya penyelewengan/penyimpangan dengan cara melakukan pembenahan sistem, prosedur dan tatacara untuk menutup peluang terjadinya pelanggaran tersebut.

### 3. Represif

Tindakan setelah suatu perbuatan dinyatakan telah terjadi penyelewengan/penyimpangan, sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku.

### 4. Detektif

Proses penguraian langkah-langkah yang harus dilakukan agar apabila suatu perbuatan penyelewengan/penyimpangan sudah terlanjur terjadi, maka semaksimal mungkin penyelewengan tersebut dapat diidentifikasi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya

# II

# **RANCANGAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL BPJS KESEHATAN**

# RANCANGAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL BPJS KESEHATAN



# III

# **PENERAPAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL BPJS KESEHATAN**

# PENERAPAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL PADA BPJS KESEHATAN



**PREEMPTIF**

- Fungsi Manaj. Risiko
- Pedoman Identifikasi, Penanganan dan Pelaporan *Fraud & Abuse*
- KM Portal – *Best Practice Sharing* identifikasi dan penanganan *Fraud & abuse*
- *Glossary* Kasus *Fraud & Abuse*
- *Whistleblowing System*
- *Good Governance*

**PREVENTIF**

- Teknologi & Sistem Informasi yang terintegrasi → *red flag*
- Alat bantu verifikasi → *Klarinet*
- Fungsi Manajemen Risiko
- Fungsi Pengawasan Internal
- Fungsi Manaj.Utilisasi,
- BPJS Kes. Center → *Patient Visit*
- Pedoman Identifikasi, Penanganan dan Pelaporan *Fraud & Abuse*
- KM Portal – *Best Practice Sharing* identifikasi dan penanganan *Fraud & abuse*
- *Whistleblowing System*
- *Good Governance (on progress)*
- Tenaga Verifikator yang berpengalaman

**REPRESIF**

- Teknologi & Sistem Informasi yang terintegrasi → *red flag*
- Fungsi Manajemen Risiko
- Fungsi Pengawasan Internal
- Fungsi Manaj.Utilisasi
- BPJS Kes. Center → *Patient Visit*
- Tenaga Verifikator yang berpengalaman
- Tim Anti Fraud (Divre dan KC)
- Internal Auditor (dokter, CFE)
- Dewan Pertimbangan Medik
- Forum Komunikasi & konsultasi
- Fungsi Hukum & HAL

**DETEKTIF**

- Fungsi Manajemen Risiko
- Fungsi Pengawasan Internal
- Fungsi Manaj.Utilisasi,
- BPJS Kes. Center → *Patient Visit*
- Tim Anti Fraud (Divre dan KC)
- Internal Auditor (dokter, CFE)
- Dewan Pertimbangan Medik
- Forum Komunikasi & konsultasi
- Fungsi Hukum & HAL

# IV

## **KASUS FRAUD & KORUPSI TINDAKAN YANG BERHASIL DIUNGKAPKAN**



# Bentuk umum dari kecurangan PPK

- ✓ *False claim* (klaim palsu)
- ✓ *Clustering* (mengelompokkan beberapa kode layanan ke dalam satu kode yang lebih besar)
- ✓ *Improper modifiers* atau *up coding* (penagihan dengan mengganti kelompok pelayanan/jenis pemeriksaan yang lebih tinggi tarifnya)
- ✓ *Up bundling* (penagihan pelayanan dengan memecah tagihan)
- ✓ *Double claim*,
- ✓ *Medical necessity* (penagihan tidak sesuai indikasi medis)
- ✓ *Controlles substance abuse* (menagihkan obat branded untuk pemakaian generik)
- ✓ *Experimental treatment*
- ✓ *Misrepresentasi* (ex. upaya manipulatif substansi layanan)
- ✓ Tagihan yang tidak disertai berkas pendukung
- ✓ Menagihkan biaya kepada peserta atas pelayanan yang dijamin



## Karakteristik umum tindakan kecurangan PPK

- ✓ Tagihan untuk pembayaran **tidak disertai dokumen**
- ✓ Tagihan atas jasa /tindakan yang **tidak pernah dilakukan**
- ✓ Pemalsuan diagnosa
- ✓ Tanggal pelayanan, prosedur dan supply **tidak sesuai fakta** dan kronologis kasus

## CONTOH KASUS FRAUD & KORUPSI TAGIHAN TINDAKAN MEDIS OPERATIF YANG BERHASIL DIUNGKAPKAN PT ASKES (PERSERO)

1. OPERASI APENDEKTOMI PERFORATA DITAGIHAN SEBAGAI LAPARATOMI EKSPLORASI
2. PASANG KATETER PERITONEAL TANPA
3. PENYULIT
3. TONSILEKTOMI
4. OPERASI PLATON
5. SALPINGOFARE
6. MANUAL PLASE
7. PERSALINAN N
8. SISTOSTOMY DITAGIHKAN SEBAGAI URETREKTOMY

Sejak 2006 – 2009 → telah dilakukan pengungkapan fraud provider dengan nilai sebesar 0,020% dari biaya pelayanan kesehatan per tahun dan telah dilakukan pengembalian ke kas perusahaan melalui pemotongan pembayaran klaim

# Consumer Fraud

- Pemalsuan klaim (klaim tidak pernah diberikan)
- Kecurangan tanggal (mengganti tanggal rujukan, mengganti tanggal pelayanan)
- *Double claim*
- Menggambil obat yang sama diapotek yang sama dihari yang sama
- Meminjamkan kartu
- Eligibilitas



V

# **ISU STRATEGIS & TANTANGAN PROGRAM ANTI FRAUD & KORUPSI DI BPJS KESEHATAN**



“It can be an expensive process, but I think it is important to root out any illegal activity within the organisation.”

## ISU STRATEGIS TERKAIT PROGRAM ANTI FRAUD & KORUPSI DI BPJS KESEHATAN

1. **LEMAHNYA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN → WEWENANG BPJS ? *LAW ENFORCEMENT* ? → PERLU INTERVENSI PEMERINTAH UTK MELINDUNGI BPJS KESEHATAN DARI FRAUD PROVIDER (Philhealth → National Health Insurance Act of 1995 (Republic Act 7875 as Amended by Republic Act 9241) → Section 149)**
2. **JUMLAH & DISTRIBUSI TENAGA Dr & Dr.Sp. TIDAK MERATA**
3. **RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS MASIH SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH**
4. **BELUM ADANYA BADAN PENGAWAS INDEPENDEN YANG MAMPU MELAKUKAN AUDIT MEDIS (MIS. INGGRIS → NHS → *NICE*)**
5. **BESARNYA PROPORSI PEMBIAYAAN OBAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN**

## **TANTANGAN PROGRAM ANTI FRAUD & KORUPSI DI BPJS KESEHATAN**

- 1. PENGGUNAAN TARIF INA-CBG' S → Selama ini PT Askes menggunakan TARIF PERMENKES .... BPJS Kes.belum memiliki data historis kasus fraud penggunaan tarif INA CBG' s**
- 2. Masih terdapat perbedaan persepsi terhadap implementasi Permenkes No.268 tahun 2008 tentang Rekam Medis**



# Terima kasih



*BPJS Kesehatan.., Wujudkan Gotong Royong untuk Generasi yang  
Lebih Baik*